

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan penganalisisan data-data yang terkumpul melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan secara garis besar bahwa penggunaan bahasa daerah oleh guru dalam proses pembelajaran di SDN Satap 2 Konawe Selatan yakni : (1) Penggunaan bahasa daerah dalam proses pembelajaran digunakan oleh guru pada saat memulai pembelajaran, melakukan menjelaskan materi, tanya jawab dan kegiatan menutup pembelajaran. Selain itu, pada kegiatan tersebut guru menggunakan bahasa daerah yang tergolong ke dalam variasi bahasa. Dimana dalam kegiatannya guru menggunakan interferensi, integrasi, campur kode dan alih kode. Dengan adanya bahasa daerah dalam proses pembelajaran memberikan pembelajaran yang cukup efektif, hal tersebut dibuktikan dengan sikap dan respon yang diberikan oleh siswa pada saat guru memulai pembelajaran dengan bahasa daerah, dan dibuktikan dengan adanya antusias siswa dalam proses pembelajaran. (2) Siswa yang bersuku Sunda merasa senang akan adanya bahasa Sunda sebagai pengantar pembelajaran dan merasa pembelajaran menjadi lebih efektif karena siswa jadi lebih paham dan mengerti dengan adanya bahas Sunda. Namun, untuk siswa yang bukan suku Sunda merasa tidak memahami pembelajaran apabila digunakannya bahasa Sunda sebagai pengantar. Sehingga dalam hal ini guru perlu memperhatikan kelas yang memiliki siswa multikultur. Dalam hal ini, guru perlu melakukan pertimbangan dalam penggunaan bahasa daerah karena dari analisis peneliti dan latar belakang lingkungan keluarga siswa tidak semua siswa berbahasa sunda seperti yang

digunakan oleh guru. Sehingga sebaiknya penggunaan bahasa di dalam proses pembelajaran secara rutin didominasi, atau dapat pula dengan bahasa Indonesia secara keseluruhan atau bahasa Sunda sebagian. Hal ini diungkapkan peneliti disesuaikan dengan tanggapan siswa terhadap pertanyaan yang telah peneliti ajukan pada saat wawancara.

5.2. Limitasi

Dalam penelitian ini terdapat satu hal yang menjadi kendala yaitu : pertama, guru sering terlambat masuk kelas dan pada saat sudah datangpun gurunya tidak masuk kedalam kelas dengan segera sehingga kegiatan observasi dalam proses pembelajaranpun terhambat.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti mengajukan rekomendasi guna mengembangkan kualitas penggunaan bahasa dalam proses pembelajaran dan penelitian sebagai berikut :

- 5.3.1. Untuk guru sebaiknya lebih memperhatikan keadaan kelas yang memiliki siswa Multikultur (Siswa suku Sunda dan siswa bukan suku Sunda) sehingga guru dapat menggunakan bahasa yang disesuaikan dengan keadaan siswa. Sebaiknya penggunaan bahasa daerah dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dilakukan secara tidak rutin hal ini dikarenakan tidak semua siswa yang berada di sekolah dapat memahami bahasa daerah yang digunakan oleh guru. Namun tidak menghilangkan bahasa daerah dalam lingkungan pendidikan karena sebagai pelestarian bahasa daerah agar tetap terjaga dan tidak punah.

- 5.3.2. Untuk mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah diharapkan untuk sama-sama mencari alternatif dalam penggunaan bahasa daerah oleh guru dalam proses pembelajaran.
- 5.3.3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar melakukan penelitian dengan semaksimal mungkin karena masih diperlukannya penelitian lanjutan yang bersifat pengembangan mengenai persepsi siswa terhadap penggunaan bahasa daerah oleh guru dalam proses pembelajaran.

